

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Setting Penelitian

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Luar 1 terletak didesa Puntik Luar Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala ini memiliki jumlah ruang belajar ada 6, ruang kantor 1 jumlah pengajar 10 orang, dan memiliki murid sebanyak 94. SDN Puntik Luar 1 memiliki NSS : 101150309002 dan NIS : 100020. SDN Puntik Luar satu ini memiliki 6 kelas dan 1 ruang kantor yang merangkap sebagai perpustakaan.

Table 4.1 Keadaan Siswa SDN Puntik Luar 1 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Tahun Pelajaran 2010/2011.

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	10	1	11
2	Kelas II	16	3	19
3	Kelas III	6	5	11
4	Kelas IV	8	7	15
5	Kelas V	6	17	23
6	Kelas VI	6	9	15
Jumlah				94

*Sumber : SDN Puntik Luar I Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala*

Untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar SDN Puntik Luar I Kabupaten Barito Kuala dengan menyusun struktur organisasi karya sebagai berikut :

#### **Struktur Organisasi SDN Puntik Luar 1 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito**

#### **Kuala**

Kepala sekolah Andar Susiani
---------------------------------



Sumber : SDN Puntik Luar I Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Table 4.2 Keadaan Guru Di SDN Puntik Luar I Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2010/1011

No	Nama guru	Pendidik	Tujuan Mengajar
1	Andar Susiani S. Pd, Sd	S 1	Kepala Sekolah

2	Mahyuni S. Pd, Sd	S 1	Guru Kelas IV
3	Jamilah A. Ma	D II	Guru Agama
4	Juhairiah A. Ma. Pd	D II	Guru kelas II
5	Hidayatur Rahman S. Pd, Sd	S 1	Guru Kelas VI
6	Avi Rosanti A. Ma. Pd	D II	Guru Kelas V
7	Syafaruddin	SPG	Guru Kelas I
8	Zainal Hakim	SGO	Guru Penjas kes
9	Siti Maria A. Ma. Pd	D II	Guru kelas III
10	Marniah	SMA	Guru Bidang Studi

Sumber : SDN Puntik Luar I Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

## B. Penyajian Data

### 1. Persiapan PTK

Dalam persiapan PTK peneliti menjelaskan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dijadikan acuan membuat PTK. Peneliti juga memilih alat yang dipersiapkan dalam PTK yaitu RPP yang akan disertakan dalam PTK, RPP menggunakan *Word Square* sebagai Model yang dipakai

### 2. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan untuk melihat tingkat hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Aqidah akhlak melalui Model *Word Square*. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan tiga kali tatap muka. Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama mempelajari nama-nama Rasul dan siklus yang kedua adalah menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dan perbedaan antara Nabi dan Rasul.

### 3. Sumber Data

Data yang diperoleh untuk penelitian ini berupa data yang diambil dari hasil tes belajar siswa kelas V SDN Puntik Luar 1 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Data hasil observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) oleh guru, dan hasil observasi aktivitas siswa melakukan Model *Word Square* pada materi iman kepada Rasul Allah.

### 4. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Pertama

#### a. Pembelajaran Guru.

Dari hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Model *Word Square* untuk pelajaran iman kepada Rasul-Rasul Allah pada siklus pertama pertemuan pertama dapat disajikan pada table 4. 3 dibawah ini :

Table 4.3 Hasil Obesrvasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menerapkan Model *Word Square* siklus pertama Pertemuan pertama

No	Aspek Yang Diamati	Di Lakukan		Skor Pertemuan
		Ya	Tidak	
1.	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	✓	-	3
	b. Menyiapkan media pembelajaran	✓	-	2
	c. Melaksanakan pre tes	✓	-	2
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	• Menggali pengetahuan awal siswa	✓	-	2
	• Memotivasi siswa.	✓	-	2
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	-	2
	b. Kegiatan inti			
• Menjelaskan kompetensi dasar	✓	-	3	

	tentang iman kepada Rasul Allah.			
	• Menjelaskan tahap belajar melalui Model <i>Word Square</i> .	✓	-	3
	• Membimbing siswa mnghafal nama-nama Rasul Allah.	✓	-	3
	• Memberi penguatan terhadap keberhasilan siswa.	✓	-	3
	• Menganalisis dan mengevaluasi kemampuan siswa menghafal nama-nama Rasul Allah SWT.	✓	-	3
	c. Penutup			
	• Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	2
	• Evaluasi/ melaksanakan Post tes	✓	-	3
	• Memberikan tugas	✓	-	3
	Jumlah			36
	Rata-rata			2.5
	kategori			Cukup baik

#### Keterangan

1. Kurang baik (0-1,0)
2. Cukup baik (1,1-2,9)
3. Baik (3.0-3.9)
4. Amat baik (4.0-keatas)

Bardasarkan data tabel tersebut diatas dapat diketahui pembelajaran belum efektif karena pada tahapan-tahapan pembelajaran dengan Model *Word Square* ini di dapat nilai rata rata 2.5 yaitu cukup baik. Pada tahapan inti guru memberikan bimbingan kepada siswa hanya mendapat skor 2. Padahal skor yang diinginkan adalah 3, maka nilainya harus ditingkatkan. Berdasarkan rekomendasi dari diskusi dengan kolaborasi teman sejawat terhadap refleksi tindakan kelas pertemuan pertama tersebut maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas pertemuan kedua.

#### **b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Hasil observasi terstruktur kegiatan siswa belajar melalui Model *Word Square* pada siklus 1 disajikan pada table 4.4 berikut ini:

Table 4.4 Observasi Terstruktur Terhadap Kegiatan Siswa Belajar Melalui Model *Word Square*

Variable Yang Di Ukur	Indikator	F	%
Observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa.	1. Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT	10	45.5 %
	2. Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul	9	40.9%
	3. Menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul Allah SWT	8	36.3 %

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa 10 anak (45.4 %) mampu menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, kemudian 9 anak (40.9 %) mampu menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi, serta 8 anak (36.3 %) mampu menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul Allah SWT. Temuan ini menunjukkan kemampuan siswa masih rendah dan belum tuntas.

### c. Hasil Belajar

Data hasil belajar siklus 1 berupa nilai pre test dan post test pada pembelajaran Aqidah tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yaitu nama-nama Rasul Allah SWT disajikan pada table 4.5 berikut hasilnya:

Table 4.5 Pre Test dan Post Test Siklus 1 pada Konsep Tentang Menyebutkan Nama-Nama Rasul Allah Menerapkan Model *Word Square*.

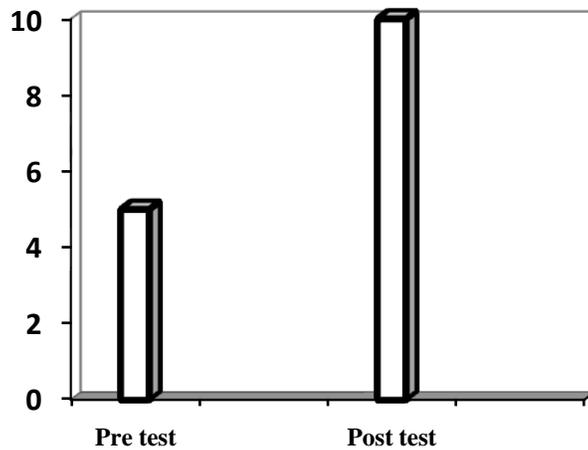
No	Nama siswa	Siklus 1			
		Pre test	Ketuntasan	Post test	Ketuntasan

1	M. Firmansyah	5.2	TT	6.4	T
2	M. Ramadhan	-	-	-	-
3	M. Balkan	5.6	TT	6.4	TT
4	Akh. Sanusi	6.0	TT	6.4	TT
5	Syahdan	5.6	TT	6.4	TT
6	Hindi Piadi	6.4	TT	6.8	T
7	Wartina	6.8	T	7.2	T
8	Arpiah	5.6	TT	5.4	TT
9	Nor Atiah	5.2	TT	5.6	TT
10	Linda	6.0	TT	6.4	TT
11	Mirna Selvia Wati	6.4	TT	7.2	T
12	Hartinah	5.6	TT	6.8	T
13	Rismawati	8.0	T	8.8	T
14	Rina Handayani	6.8	T	7.6	T
15	Rini Anggraini	4.8	TT	5.6	TT
16	Riana Sari	6.4	TT	6.8	T
17	Susi	6.8	T	7.0	T
18	Diana	6.8	T	6.8	T
19	Mariani	5.2	TT	5.8	TT
20	Melda Agustina	6.4	TT	6.0	TT
21	Eka Dewi	6.0	TT	6.4	TT
22	Maya Sari	-	-	-	-
	JUMLAH RATA-RATA KETUNTASAN	121.6 5.52	22.7 % 5	131.8 5.99	45.5 % 10

Keterangan T : Tuntas TT : Tidak Tuntas

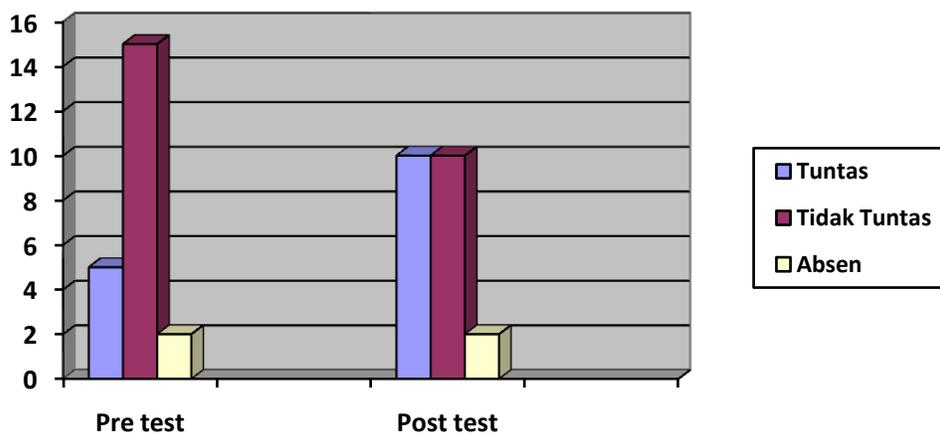
Berdasarkan data nilai hasil belajar tersebut diatas dapat digambarkan kecenderungan peningkatan hasil belajar pertemuan pertama siklus 1 yaitu 5.52 pada pre test dan meningkat menjadi 5.99 , masih berada dibawah indikator ketuntasan belajar. Begitu pula tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 45.4 % atau 10 siswa dair 22 anak pada post tes. Juga masih berada dibawah tingkat ketuntasan belajar siswa.

Temuan nilai hasil belajar siswa siklus pertama pertemuan pertama ini dapat digambarkan pada grafik berikut :



*Gambar 1 Grafik Perbandingan Rata Nilai Test Siklus Pertama Pertemuan Pertama*

Sementara ketuntasan belajar yang ditetapkan berdasarkan nilai test hasil belajar pertemuan pertama siklus 1 ini disajikan pada grafik berikut :



*Gambar 2 Grafik Ketuntasan Belajar Siklus Pertama Pertemuan Pertama*

Berdasarkan data grafik diatas dapat dinyatakan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada pre test sebanyak 5 orang (22.7 %) sementara post test diketahui tingkat ketuntasan belajar adalah 12 orang (45.4%)

#### **d. Refleksi tindakan siklus 1**

Berdasarkan hasil diskusi teman sejawat dalam kolaborasi tindakan kelas ini dari data nilai hasil belajar observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru dapat di replikasikan hal- hal berikut :

- 1) Kecendrungan peningkatan belajar pertemuan-pertemuan siklus 1 yaitu 5.52 pada pre test dan meningkat menjadi 6. 17 namun masih berada di bawah indikator ketuntasan belajar. Begitu pula pada tingkat ketuntasan siswa hanya 20 orang yang hadir dengan mencapai 6. 17 atau sekitar 12 orang dari 22 siswa pada post test hal ini direkomendasikan untuk dilakukan peningkatan nilai hasil belajar pada siklus berikutnya.
- 2) Aktivitas belajar siswa masih rendah, hal initerlihat dari hanya 12 orang anak (54.5 %) mampu menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT. Kemudian 10 anak (45.4%) mampu menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi serta 9 anak (40.9 %) mampu mejelaskan perbedaan Nabi dan Rasul dari siswa keseluruhan.
- 3) Temuan pada siklus 1 ini menunjukkan perlunya perbaikan pembelajaran, khususnya aktivitas siswa melaksanakan pembelajaran karena hanya 20 orang yang mengikuti pembelajaran dari 22 anak dapat aktif berpartisipasi menyebutkan nama-nama Rasul Allah dengan baik.

#### **5. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Kedua**

**a. Pembelajaran guru.**

Dari hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Model *Word Square* untuk pelajaran iman kepada Rasul-Rasul Allah pada siklus pertama pertemuan kedua dapat disajikan pada table 4. 6 dibawah ini :

Table 4.6 Hasil Obsrvasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menerapkan Model *Word Square* pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Diamati	Di Lakukan		Skor Pertemuan
		Ya	Tidak	
1.	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	✓	-	3
	b. Menyiapkan media pembelajaran	✓	-	4
	c. Melaksanakan pre tes	✓	-	3
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	• Menggali pengetahuan awal siswa	✓	-	3
	• Memotivasi siswa.	✓	-	3
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	-	3
	b. Kegiatan inti			
	• Menjelaskan kompetensi dasar tentang iman kepada Rasul Allah.	✓	-	4
	• Membimbing siswa meghafal nama-nama Rasul Allah.	✓	-	4
	• Memberi penguatan terhadap keberhasilan siswa.	✓	-	3
	• Menganalisis dan mengevaluasi kemampuan siswa menghafal nama-nama Rasul Allah SWT.	✓	-	3
	c. Penutup			
	• Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.	✓	-	4
	• Evaluasi/ melaksanakan Post tes dengan menggunakan model <i>Word Square</i>	✓	-	4
	• Memberikan tugaas	✓	-	4
Jumlah Rata-rata			44 3.14	

	kategori			Baik
--	----------	--	--	------

Keterangan

1. Kurang baik (0-1,0)
2. Cukup baik (1,1-2,9)
3. Baik (3.0-3.9)
4. Amat baik (4.0-keatas)

Bardasarkan data table tersebut diatas dapat di ketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui Model *Word Square* hampr menyeluruh bernilai 3 dan ada pula yang bernilai 4,. Hal ini ditunjukkan pula pada rata-rata 3. 14 dengan kualifikasi baik sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran hampir tercapai. Maka dari itu berdasarkan hasil tersebut perlu dilaksanakan lagi perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus kedua pertemuan ketiga.

**b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Hasil observasi terstruktur aktivitas belajar siswa melalui penerapan Model *Word Square* terhadap bahan ajar aqidah mengenal nama-nama Rasul Allah SWT pada siklus 2 disajikan pada table 4.7 observasi terstruktur terhadap kegiatan siswa belajar melalui Model *Word Square* berikut :

Table 4.7 Observasi Terstruktur Terhadap Kegiatan Siswa Belajar Melalui Model *Word Square* Siklus Pertama Pertemuan Kedua

Variable yang di ukur	Indikator	F	%
-----------------------	-----------	---	---

Observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa.	• Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT	12	54.5 %
	• Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi	10	45.5 %
	• Menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul Allah SWT	9	40.9 %

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa 12 anak (54.5 %) mampu menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, kemudian 10 anak (45.5 %) mampu menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi, serta 9 anak (40.9 %) mampu menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul Allah SWT. Temuan ini menunjukkan kemampuan siswa masih kurang dan masih belum tuntas sehingga perlu dilanjutkan ke siklus dan pertemuan berikutnya.

### c. Hasil Belajar

Data hasil belajar siklus 2 berupa nilai pre test dan post test pada pembelajaran Aqidah tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yaitu nama-nama Rasul Allah SWT disajikan pada tabel 4.8 berikut :

Table 4.8 Pre Test dan Post Test Siklus 2 pada Konsep tentang Menyebutkan Nama-Nama Rasul Allah Menerapkan Model Word Square

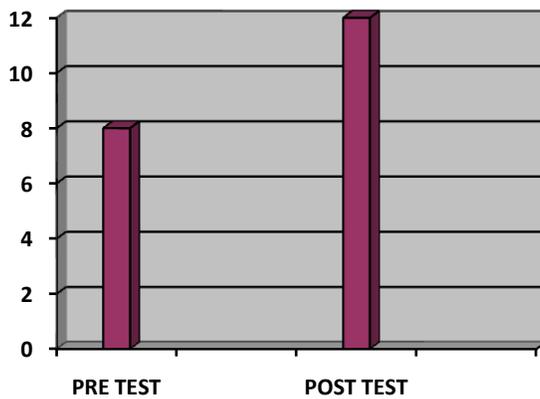
No	Nama siswa	Siklus 1 Pertemuan 2			
		Pre test	Ketuntasan	Post test	Ketuntasan
1	M. Firmansyah	6.0	TT	6.2	TT
2	M. Ramadhan	4.8	TT	5.0	TT
3	M. Balkan	6.0	TT	6.6	T
4	Akh. Sanusi	6.6	T	6.6	T
5	Syahdan	6.4	TT	6.6	T

6	Hindi Piadi	6.6	T	6.6	T
7	Wartina	7.2	T	7.2	T
8	Arpiah	6.4	TT	6.4	TT
9	Nor Atiah	6.4	TT	6.4	TT
10	Linda	6.6	T	6.6	T
11	Mirna Selvia Wati	6.4	TT	6.6	T
12	Hartinah	6.0	TT	6.2	TT
13	Rismawati	7.2	T	7.4	T
14	Rina Handayani	6.8	T	7.4	T
15	Rini Anggraini	5.4	TT	5.6	TT
16	Riana Sari	6.8	T	7.0	T
17	Susi	6.8	T	6.8	T
18	Diana	6.8	T	7.0	T
19	Mariani	6.0	TT	6.0	TT
20	Melda Agustina	6.4	TT	6.4	TT
21	Eka Dewi	6.0	TT	6.0	TT
22	Maya Sari	6.0	TT	6.0	TT
	JUMLAH RATA-RATA KETUNTASAN	139.8 6.35	36.3 % 9	142.7 6.49	54.5 % 12

Keterangan T : Tuntas TT : Tidak Tuntas

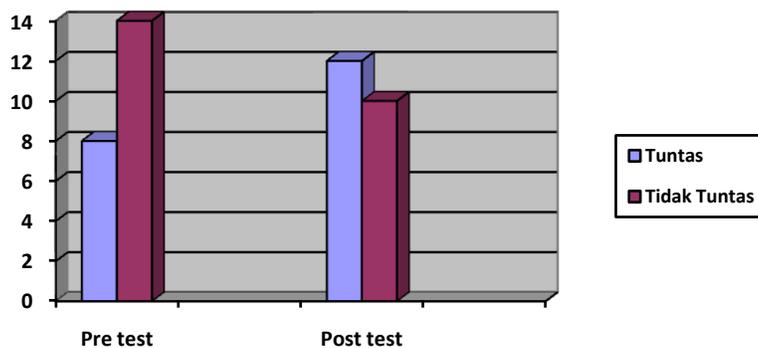
Berdasarkan data nilai hasil belajar tersebut diatas dapat digambarkan kecendrungan peningkatan hasil belajar siklus pertama pertemuan pertama yaitu 6.35 pada pre test meningkat menjadi 6.49 hampir mendekati indikator ketuntasan belajar. Begitu pula tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 36.3 % pada pre test atau 8 orang dari 22 anak meningkat menjadi 54.5 % atau 12 anak dari 22 orang.

Temuan nilai hasil belajar siswa siklus pertama pertemuan pertama ini dapat digambarkan pada grafik berikut :



Gambar 3 Grafik Perbandingan Rata Nilai Test Siklus Pertama Pertemuan Pertama

Sementara ketuntasan belajar yang ditetapkan berdasarkan nilai test hasil belajar pertemuan pertama siklus 2 ini disajikan pada grafik berikut :



Gambar 4 Grafik Ketuntasan Belajar Siklus Pertama Pertemuan Pertama

Berdasarkan data grafik diatas dapat dinyatakan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada pre test sebanyak 8 orang (36.3 %) dan sementara post test diketahui tingkat ketuntasan belajar adalah 12 orang (54.5 %)

**d. Refleksi tindakan siklus pertama pertemuan pertama**

Berdasarkan hasil diskusi teman sejawat dalam kolaborasi tindakan kelas ini dari data nilai hasil belajar observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru dapat di replikasikan hal- hal berikut :

1. Kecendrungan peningkatan belajar siklus Siklus Pertama Pertemuan Pertama yaitu 6.35 pada pre test meningkat menjadi 6.49 pada post test.
2. Aktivitas belajar siswa telah meningkat, hal ini terlihat dari tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 8 orang (36.3 %) pada pre test kemudian meningkat menjadi 12 orang (54.5 %) pada post test.
3. Temuan pada siklus Pertama Pertemuan Pertama ini menunjukkan bahwa perlu ada perbaikan pembelajaran, khususnya aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran karena hanya 12 orang yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus ini maka perlu diadakan lagi siklus selanjutnya agar semua siswa tuntas dalam pembelajaran ini.

## 6. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 2

### a. Pembelajaran guru.

Dari hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Model *Word Square* untuk pelajaran iman kepada Rasul-Rasul Allah pada siklus kedua dapat disajikan pada table 4. 9 dibawah ini :

Table 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menerapkan Model *Word Square* Siklus Kedua Pertemuan Ketiga

No	Aspek Yang Diamati	Di Lakukan		Skor Pertemuan
		Ya	Tidak	
1.	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	✓	-	3
	b. Menyiapkan media pembelajaran	✓	-	4
	c. Melaksanakan pre tes	✓	-	3

2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	• Menggali pengetahuan awal siswa	✓	-	3
	• Memotivasi siswa.	✓	-	3
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	-	4
	b. Kegiatan inti			
	• Menjelaskan kompetensi dasar tentang iman kepada Rasul Allah.	✓	-	4
	• Membimbing siswa dalam menggunakan model <i>Word Square</i> .	✓	-	4
	• Memberi penguatan terhadap keberhasilan siswa.	✓	-	4
	• Menganalisis dan mengevaluasi kemampuan siswa menghafal nama-nama Rasul Allah SWT.	✓	-	4
	c. Penutup			
	• Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	4
	• Evaluasi/ melaksanakan Post tes	✓	-	4
	• Memberikan tugas	✓	-	4
	Jumlah			48
	Rata-rata			3.68
	kategori			Baik

#### Keterangan

1. Kurang baik (0-1,0)
2. Cukup baik (1,1-2,9)
3. Baik (3.0-3.9)
4. Amat baik (4.0-keatas)

Bardasarkan data table tersebut diatas dapat di ketahua bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui Model *Word Square* hampir menyeluruh, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor rata-rata 4 kualifikasinya amat baik. Hal ini ditunjukkan pula pada rata-rata 3. 68 dengan kualifikasi baik sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran

tercapai. Maka dari itu berdasarkan hasil tersebut tidak dilaksanakan lagi perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### **b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Hasil observasi terstruktur aktivitas belajar siswa melalui penerapan Model Word Square terhadap bahan ajar aqidah mengenal nama-nama Rasul Allah SWT pada siklus 2 disajikan pada table 4.10 observasi terstruktur terhadap kegiatan siswa belajar melalui Model *Word Square* berikut :

Table 4,10 Observasi Terstruktur Terhadap Kegiatan Siswa Belajar Melalui Model *Word Square*

Variable yang di ukur	Indikator	F	%
Observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa.	• Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT	21	95.4 %
	• Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi	20	90.9%
	• Menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul Allah SWT	20	90.9 %

Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa 21 anak (95.4 %) mampu menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, begitupula siswa mampu menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi, dan dapat menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul Allah SWT hanya beberapa anak saja yang belum sepenuhnya memahami. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Model Word Square berhasil.

#### **c. Hasil Belajar**

Data hasil belajar sisklus 2 berupa nilai pre test dan post test pada pembelajaran Aqidah tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yaitu nama-nama Rasul Allah SWT disajikan pada table 4.11 berikut :

Table 4.11 Pre Test Dan Post Test Siklus Kedua Pertemuan Ketiga Pada Konsep Tentang Menyebutkan Nama-Nama Rasul Allah Menerapkan Model *Word Square*.

No	Nama siswa	Siklus 2 Pertemuan 3			
		Pre test	Ketuntasan	Post test	Ketuntasan
1	M. Firmansyah	7.6	T	8.4	T
2	M. Ramadhan	6.4	TT	8.8	T
3	M. Balkan	6.8	T	8.4	T
4	Akh. Sanusi	7.2	T	9.0	T
5	Syahdan	7.4	T	8.6	T
6	Hindi Piadi	7.2	T	8.8	T
7	Wartina	7.2	T	8.6	T
8	Arpiah	6.8	T	9.2	T
9	Nor Atiah	6.8	T	8.6	T
10	Linda	6.8	T	8.2	T
11	Mirna Selvia Wati	7.0	T	8.6	T
12	Hartinah	7.0	T	9.2	T
13	Rismawati	9.2	T	9.8	T
14	Rina Handayani	8.0	T	9.6	T
15	Rini Anggraini	6.4	TT	8.8	T
16	Riana Sari	7.2	T	8.6	T
17	Susi	7.2	T	9.0	T
18	Diana	7.8	T	8.8	T
19	Mariani	7.2	T	8.6	T
20	Melda Agustina	7.2	T	8.2	T
21	Eka Dewi	6.8	T	8.8	T
22	Maya Sari	6.4	TT	7.6	T
	JUMLAH RATA-RATA KETUNTASAN	157.6 7.163	86.3 % 19	191.4 8.727	100 % 22 T

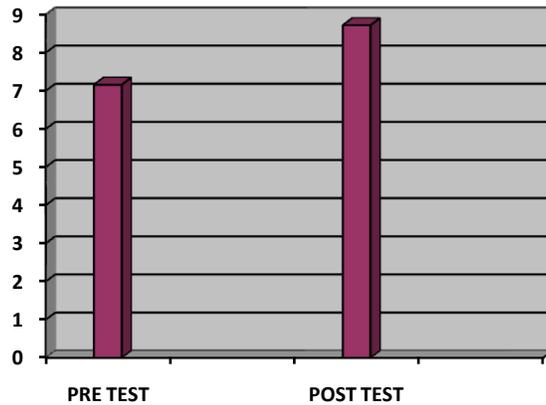
Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

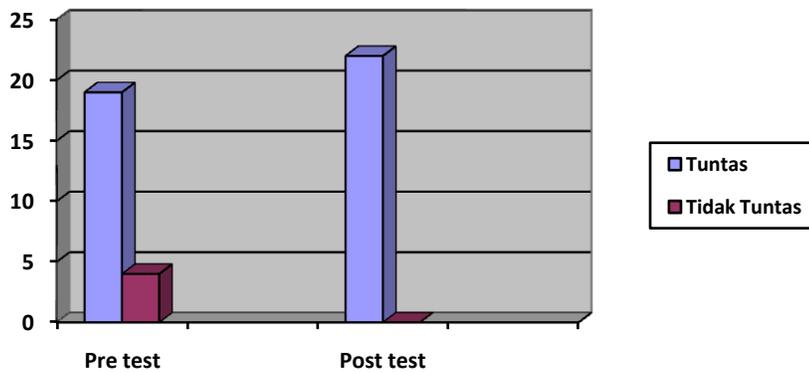
Berdasarkan data nilai hasil belajar tersebut diatas dapat digambarkan kecenderungan peningkatan hasil belajar siklus ke 2 yaitu 7.16 pada pre test meningkat menjadi 8.72

Temuan nilai hasil belajar siswa siklus 2 ini dapat digambarkan pada grafik berikut :



Gambar 5 grafik perbandingan rata nilai test siklus 2

Sementara ketuntasan belajar yang ditetapkan berdasarkan nilai test hasil belajar pertemuan pertama siklus 2 ini disajikan pada grafik berikut :



Gambar 6 grafik ketuntasan belajar siklus 2

Berdasarkan data grafik diatas dapat dinyatakan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada pre test sebanyak 19 orang (86.3 %) dan sementara post test diketahui tingkat ketuntasan belajar sangat memuaskan yaitu semua siswa Tuntas 22 orang (100 %)

#### **d. Refleksi tindakan siklus 2**

Berdasarkan hasil diskusi teman sejawat dalam kolaborasi tindakan kelas ini dari data nilai hasil belajar observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru dapat di replikasikan hal-hal berikut :

1. Kecendrungan peningkatan belajar siklus 2 pertemuan ketiga yaitu 7,163 pada pre test dan meningkat menjadi 8,727.
2. Aktivitas belajar siswa telah meningkat, hal ini terlihat dari tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 8.63 % atau sekitar 19 orang dari 22 siswa pada pre test kemudian meningkat menjadi 100 % pada post test.
3. Temuan pada siklus 2 ini menyebutkan bahwa terdapat peningkatan skor siswa pada tahapan-tahapan mengajar dalam Model Word Square tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT yang hampir semua siswa meningkat sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran berdasarkan temuan ini tercapai, maka tidak perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

#### **C. Pembahasan**

##### **1. Aktivitas Guru**

Pembahasan mengenai data table 4.3 tentang hasil observasi guru selama kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif model *Word Square* tentang

iman kepada Rasul-Rasul Allah dinyatakan memiliki rata-rata 2,5 kualifikasi cukup baik pada siklus pertama pertemuan pertama. Hal ini terlihat dari sebagian besar tahap-tahap mengajar masih memperoleh skor 2.

Pembahasan mengenai data table 4.6 tentang hasil observasi guru selama kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif model *Word Square* tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah pada siklus pertama pertemuan kedua yaitu rata-rata 3.14 kualifikasi baik . Hal ini terlihat dari sebagian besar tahap-tahap mengajar ada yang bernilai 4 dan hampir seluruhnya bernilai 3.

Berdasarkan dari data table 4. 9 tentang hasil observasi pada siklus 2 terlihat peningkatan dengan memperoleh skor rata-rata 3,77 kualifikasi baik. Temuan ini menunjukkan guru dituntut profesional dalam melaksanakan tugas mengajar, khususnya dalam menerapkan tahapan-tahapan belajar melalui model *Word Square*. Peningkatan kualifikasi cukup baik menjadi baik ini tidak lain karena guru melakukan refleksi terhadap kekurangan pada pelaksanaan siklus 1 melalui diskusi kolaborasi sebagai indikator untuk perbaikan proses pembelajaran pada siklus 2.

Refleksi atas kekurangan ini telah membuat guru bisa lebih meningkatkan kinerjanya dengan tujuan prestasi siswa dapat tercapai. Kegiatan guru selalu direfleksikan diri untuk mencari kelemahan-kelemahan pada saat pelaksanaan pembelajaran ini menjadi guru peka dalam solusi pemecahan masalah.

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data table 4. 5 tentang hasil observasi terstruktur dalam tindakan kelas melalui tahapan belajar menggunakan Model *Word Square* terlihat aktivitas belajar siswa semakin aktif. Hal ini ditandai dengan absensi siswa pada pertemuan pertama, yang awalnya ada 2 orang siswa

yang tidak berhadir dikarenakan takut untuk menghafal ada peningkatan pada siklus kedua seluruh siswa hadir, dan juga ditandai dengan peningkatan kemampuan siswa dalam hal menguasai pembelajaran yaitu yang awalnya pada siklus pertama rata-rata siswa yang mampu hanya 45.5 % dari keseluruhan siswa meningkat menjadi hampir 100 % siswa .

Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa cukup aktif dalam penerapan Model *Word Square*, pada siklus 1 siswa kurang aktif bahkan cenderung takut untuk disuruh menghafal, bahkan ada sebagian dari siswa yang bingung dan kurang fokus pada pembelajaran yang disajikan guru sehingga banyak waktu yang terbuang untuk menggulang pelajaran. Maka dari itu guru mengganti cara mengajar yang bisa dengan cara menerapkan Model *Word Square* ini.

Pada siklus ke 2 dengan rata-rata mencapai 100% siswa dapat dikatakan aktif karena siswa lebih tertantang dan juga telah memahami tahapan-tahapan Model *Word Square* ini, siswa juga terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran tanpa ada rasa takut untuk menghafal lagi.

### 3. Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Word Square*

Berdasarkan data grafik 1 tentang nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dan membedakan Nabi dan Rasul melalui Model *Word Square* dikelas V SN Puntik Luar 1 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala terdapat kenaikan persentase yakni pencapaian rata-rata siswa pada siklus pertama pertemuan pertama 22.7 % pada pre test Dan meningkat menjadi 45.4 % pada post test.

Temuan ini menunjukkan kenaikan sebesar 22.8 % sehingga dapat dinyatakan belum memenuhi standart ketuntasan belajar secara klasikal yakni 85% yang disebabkan siswa masih

belum bisa beradaptasi secara maksimal dengan tahapan tahapan Model *Word Square* pada siklus 1 pertemuan pertama karena baru pertama kali diterapkan dalam pembelajaran dikelas ini.

Berdasarkan data grafik 3 tentang nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dan membedakan Nabi dan Rasul melalui Model *Word Square* dikelas V SN Puntik Luar 1 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala terdapat kenaikan persentasi yakni pencapaian rata-rata siswa pada siklus pertama pertemuan pertama 36.3 % pada pre test Dan meningkat menjadi 54.5 % para post test.

Selanjutnya hasil pelaksanaan pada siklus 2 sebagaimana table 4.9 diketahui kecendrungan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu rata-rata 71,63 pada pre test meningkat menjadi 87.27 pada post test diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah dapat menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul Allah, menyebutkan Rasul Ulul Azmi dan dapat membedakan Nabi Dan Rasul Allah. Hal ini diketahui dari persentasi ketuntasan belajar juga kenaikan dari 54,5 % atau 12 orang pada siklus pertama menjadi 100% pada siklus kedua.

Berdasarkan analisa data dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa menggambarkan bahwa penerapan Model *Word Square* untuk mempelajari Aqidah Iman kepada Rasul-Rasul Allah dapat diterima siswa dengan baik.

#### 4. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Word Square*.

Data hasil angket untuk mengetahui respon siswa terhadap proses belajar-mengajar dengan menerapkan Model *Word Square* untuk mempelajari Aqidah Iman Kepada Rasul-Rasul Allah Diperoleh sebagaimana Pada table berikut ini.

Tabel 4.12 Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Word Square* dalam Pembelajaran Aqidah Iman Kepada Rasul-Rasul Allah.

No	Pertanyaan Angket	Pilihan Jawaban		Persontasi
		Ya	Tidak	
1	Apakah cara ibu menyampaikan materi pembelajaran dengan model <i>Word Square</i> memudahkan kalian dalam mempelajari akidah iman kepada Rasul-Rasul Allah?	22	-	100%
2	Apakah model <i>Word Square</i> ini merupakan cara yang baru anda rasakan dalam belajar?	22	-	100%
3	Apakah anda merasa sulit belajar dalam kegiatan model <i>Word Square</i> .	-	22	100%
4	Apakah Model ini memudahkan untuk menyebutkan anda untuk menyebutkan nama-nama Rasul?	22	-	100%
5	Apakah kalian senang dengan Model ini.	22	-	100%

Data hasil angket untuk mengetahui respons siswa terhadap proses belajar mengajar dengan menerapkan model *Word Square* terhadap bahan ajar aqidah iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT diperoleh data bahwa sebagian besar siswa menyatakan cara menyampaikan pelajaran melalui Model *Word Square* memudahkan siswa mempelajari Aqidah Iman kepada Rasul-Raul Allah sebesar hampir 100%.

Kemudian sebagian besar lagi memngemukakan bahwa model ini merupakan cara baru yang anda rasakan dalam mengajar (100%). Berikutnya diketahui pula Model ini memudahkan siswa untuk menyebutkan nama-nama Rasul Allah dan dengan Model ini siswa merasa senang apalagi bagi anak yang malu maju kedepan untuk menghafal nama-nama Rasul Allah SWT.

Dari analisa data jawaban angket ini dapat dinyatakan bahwa berdasarkan respon siswa terhadap strategi pembelajaran model Word Square yang diterapkan guru pada Siswa kelas V SDN Puntik Luar 1 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala terhadap bahan ajar Aqidah Iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT. Dapat dikatakan berhasil dengan baik karena dapat memotifasi siswa untuk menguasai secara tuntas bahan ajar.